

Pengaruh Motivasi Belajar Akuntansi, Literasi Digital, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA

Putri Merlina Berlianti* & Agung Listiadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FEB, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231, Indonesia

*Corresponding Author: putri.22049@mhs.unesa.ac.id

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 20th, 2026

Accepted : May 11th, 2026

Abstract: Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Optimalisasi motivasi belajar akuntansi, literasi digital, pemanfaatan media pembelajaran akuntansi dalam proses pembelajaran masih belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar akuntansi, literasi digital, dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dan data diperoleh melalui kuesioner berbasis skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar akuntansi, literasi digital, dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, optimalisasi motivasi belajar akuntansi, literasi digital, dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi yang maksimal dapat meningkatkan hasil belajar dari mahasiswa.

Keywords: Hasil Belajar, Literasi Digital, Motivasi Belajar Akuntansi, Media Pembelajaran Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan tinggi saat ini menghadapi tantangan serius seiring dengan meningkatnya tuntutan kompetensi abad ke-21, khususnya dalam penguasaan teknologi dan kemampuan berpikir analitis. Data UNESCO menunjukkan bahwa 65% mahasiswa mengaku belum memahami risiko privasi data pribadi di internet. Namun, kampus yang menerapkan program literasi digital terintegrasi berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa hingga 40% lebih tinggi dibanding yang tidak (UNESCO, 2025). Motivasi mendorong mereka untuk mencapai hasil yang optimal dan mencapai tujuan dari proses belajar (Joko, Deri Nugraha, 2023). Terdapat dua kategori motivasi: intrinsik dan ekstrinsik (Linda *et al.*, 2025). Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik biasanya lebih ingin belajar, menggunakan strategi belajar yang berguna, dan menikmati proses mencapai tujuan mereka (Burhan *et al.*, 2025). Motivasi ekstrinsik merupakan rangsangan dari sumber luar yang

mendorong individu untuk menjalankan suatu tindakan, termasuk juga dalam proses pembelajaran (Zahra, 2024).

Hal ini didukung oleh penelitian (Rahmawati dan Widodo, 2019) menjelaskan motivasi belajar mempunyai kontribusi sebesar 31,6% terhadap variasi hasil belajar mahasiswa akuntansi, yang menunjukkan hasil mahasiswa yang sangat termotivasi biasanya memiliki prestasi akademik yang lebih baik daripada mahasiswa yang tidak termotivasi. Salah satu keahlian yang harus dimiliki mahasiswa adalah literasi digital yang sangat penting untuk keberhasilan mereka dalam belajar (Nisa & Fitriyati, 2022). Dalam dunia pendidikan, literasi digital yang efektif dapat membuat mahasiswa menumbuhkan rasa keingintahuan dan kemampuan kreatif mereka serta memperluas pengetahuan mereka (Nisaa, 2024).

Dalam kerangka literasi digital, ada tiga dimensi utama; teknis (kemampuan teknis dan fungsional), kognitif (kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis), dan sosio-emosional (kemampuan untuk berkomunikasi,

bersosialisasi, dan beretika dengan teknologi digital) (Dakun, 2022). Menurut (Zakarian, A. R, 2023) berliterasi digital artinya memiliki kemampuan untuk memengaruhi hasil belajar seseorang di zaman digital. Oleh karena itu, keahlian berliterasi digital memainkan peran krusial dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Literasi digital tergolong ke dalam kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengevaluasi, mengelola, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan penelitian pada (Widyatmoko *et al.*, 2024) menyebutkan dari survei "Status Literasi DIGital di Indonesia" yang dilakukan oleh Katadata Insight Ceneter (KIC) bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada 2021, kelompok paling banyak memiliki literasi digital tinggi adalah generasi paling muda yaitu enerazi Z sebanyak 60 persen. Angka tersebut lebih tinggi dari generasi millennial dan generasi X. Namun hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian terdahulu (Manubey *et al.*, 2022 dalam Koroh, Honin) yang mencapai kesimpulan terkait literasi digital tidak berdampak pada akademik mahasiswa.

Penelitian oleh (Siswanto *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi menggunakan media digital, seperti *e-learning* audio visual dan menunjukkan adanya kenaikan nilai belajar, namun efektivitas tersebut sangat bergantung pada kesiapan mahasiswa dalam menggunakan media tersebut. Data empiris menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran akuntansi sektor publik di angkatan 2019 (Zakaria, 2023), namun pengaruh ini tidak signifikan secara langsung tanpa mediasi kecerdasan emosional, mengindikasikan bahwa pemanfaatan literasi digital belum merata di antara mahasiswa.

Penelitian oleh Manubey dalam (Koroh *et al.*, 2025) menyatakan bahwa literasi digital tidak mempengaruhi hasil belajar secara signifikan ketika mahasiswa mengalami kesulitan adaptasi terhadap pembelajaran digital. Sebaliknya, penelitian oleh (Ardiansyah & Rochmawati, 2022) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian sebelumnya cenderung dilakukan pada mahasiswa akuntansi nonkependidikan atau pada konteks universitas swasta, sehingga diperlukan penelitian yang lebih kontekstual (Setiawan dan

Mulyani, 2022). Penelitian ini juga menekankan konteks pembelajaran akuntansi di era digital pascapandemi, di mana penggunaan teknologi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan utama dalam proses pembelajaran (Putri dan Handayani, 2024). Penelitian ini memiliki implikasi praktis dan akademis yang signifikan bagi pengelola program studi dan dosen pengampu mata kuliah akuntansi (Susanto, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara motivasi belajar akuntansi, literasi digital, dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian bersifat eksplanatori karena menguji teori dan fenomena secara empiris. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026. Populasi penelitian adalah 105 mahasiswa angkatan 2022, dengan teknik sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Variabel independen meliputi motivasi belajar (Fernando *et al.*, 2024), literasi digital (Gilster, 1997), dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi (Nurwendari *et al.*, 2023; Lestari *et al.*, 2024), sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar yang diukur melalui IPK (Sudjana, 2016). Prosedur penelitian yang digunakan yaitu melalui kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas (Product Moment) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha > 0,60). Analisis data dilakukan melalui uji kualitas data, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi), serta regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), dan uji t (parsial) dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat vkevalidan suatu instrumen yang berupa kuisisioner pada penelitian ini. Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung > nilai r tabel maka pernyataan dikatakan valid, jika nilai r hitung < nilai r tabel maka pernyataan dikatakan tidak

valid. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Kuisisioner dapat dinyatakan reliabel jika jawaban responden dapat konsisten atau stabil. Kriteria dasar untuk dapat dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0.60$.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alfa Cronbach	Ket
1.	Motivasi Belajar Akuntansi	0,919	Sangat Reliabel
2.	Literasi Digital	0,942	Sangat Reliabel
3.	Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi	0,930	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas setiap variabel memiliki nilai alfa cronbach $> 0,60$, sehingga dapat dinyatakan konsep pengukur dari masing-masing variabel dari kuisisioner adalah reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan one sample Kolmogorov Smirnov test.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05380694
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.053
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

Sumber: Data diolah, 2026

Dari Tabel 2 dilakukan pengujian pada 105 responden menunjukkan bahwa data dari variabel motivasi belajar akuntansi, literasi digital, pemanfaatan media pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi telah melebihi batas tingkat kesalahan yaitu $0.157 > 0.05$. Dengan demikian, penelitian dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Jika tidak ditemukan korelasi pada model antar variabel, maka model regresi tersebut dikatakan baik.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constans)		
Motivasi Belajar Akuntansi	.480	2.085
Literasi Digital	.499	2.005
Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi	.522	1.915

Sumber: Data diolah, 2026

Dari Tabel 3 diatas menunjukkan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari tolerance variance dan variane infalntion factor (VIF), dengan kriteria tolerance value yaitu > 0.10 dan untuk nilai VIF yaitu < 10 . Hasil uji

didas menunjukkan bahwa semua variabel independen sudah memenuhi kriteria, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Durbin Watson (DW test) dengan membandingkan antara DW hitung dan DW

tabel, jika $du < dw < 4-du$, maka model regresi dinyatakan tidak mengandung autokorelasi positif sehingga dapat disimpulkan model regresi bebas dari autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.794 ^a	.630	.619	.05460	2.048

Sumber: Data diolah, 2026

Dari Tabel 4 didapatkan hasil DW test sebesar 2.048 (n=105, k=3, diperoleh du sebesar 1,7411 dan $4-du = 2,2589$). Hal tersebut dapat disimpulkan bawa model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi, karena angka DW berada diantara du tabel dan $4-du$ tabel, sehingga model regresi dinyatakan layak untuk dipakai.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen, yaitu Motivasi Belajar Akuntansi (X1), Literasi Digital (X2), Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi (X3) terhadap variabel dependen yaitu Hasil Belajar (Y).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constans)	3.264	.043		75.290	.000
Motivasi Belajar Akuntansi	.005	.001	.451	5.164	.000
Literasi Digital	.002	.001	.214	2.502	.014
Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi	.004	.001	.235	2.800	.006

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,264 + 0,005X1 + 0,002X2 + 0,004X3$$

Y = Hasil Belajar Mahasiswa

X1 = Motivasi Belajar Akuntansi

X2 = Literasi Digital

X3 = Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi

Interpretasi:

1. Besarnya β_1 : 0,005 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa, artinya jika terjadi peningkatan 1 satuan pada motivasi belajar akuntansi maka hasil belajar mahasiswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,005.
2. Besarnya β_2 : 0,002 yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa, artinya jika

terjadi peningkatan 1 satuan pada literasi digital maka hasil belajar mahasiswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,002.

3. Besarnya β_3 : 0,004 yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa, artinya jika terjadi peningkatan 1 satuan pada pemanfaatan media pembelajaran akuntansi maka hasil belajar mahasiswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.004.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur kemampuan dari model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.794 ^a	.630	.619	.05460	

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai R-square yang diperoleh sebesar 0,630 yang artinya bahwa besar pengaruh/kontribusi dari variabel motivasi belajar akuntansi, literasi digital dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi adalah sebesar 63,0%. Sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.512	3	.171	57.297	.000 ^b
	Residual	.301	101	.003		
	Total	.814	104			

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil analisis pada Tabel 7 di atas memiliki nilai F hitung sebesar 57,297 > F tabel (2,695) dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar akuntansi, literasi digital, dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X1,X2,X3,X4) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dengan kriteria sig < 0.05.

Hasil Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji koefisien regresi parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas (sig)-t < 0.05, yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	
Model	B	Std. Error	Beta			
1 (Constans)	3.264	.043		75.290	.000	
Motivasi Belajar Akuntansi	.005	.001	.451	5.164	.000	
Literasi Digital	.002	.001	.214	2.502	.014	
Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi	.004	.001	.235	2.800	.006	

Sumber: Data diolah, 2026

1. Hasil motivasi belajar akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 5,164 > t tabel (1,984) dan sig sebesar 0,000 < 0,05 maka H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA.
2. Hasil literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 2,502 > t tabel (1,984) dan sig sebesar 0,014 < 0,05 maka H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

- Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA.
3. Hasil pemanfaatan media pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 2,800 > t tabel (1,984) dan sig sebesar 0,006 < 0,05 maka H4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan media pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar Akuntansi, Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa motivasi belajar akuntansi, literasi digital, pemanfaatan media pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi UNESA memiliki perhitungan nilai F hitung sebesar $57,297 > F$ tabel ($2,695$) dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh (Sari *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa literasi digital dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Hal ini sejalan dengan kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA, di mana motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mengikuti perkuliahan dan literasi digital membantu mahasiswa dalam mengakses serta memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih & Atmaja, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, media pembelajaran yang digunakan secara tepat mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap materi, mempermudah pemahaman konsep, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran akuntansi yang optimal dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurcholifah, 2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui smart classroom berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan literasi digital mahasiswa, serta dimediasi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi landasan penting yang menentukan sejauh mana mahasiswa mampu mengoptimalkan potensi akademiknya (Sidabutar *et al.*, *n.d.*). Tanpa motivasi yang kuat, pemanfaatan teknologi maupun media pembelajaran yang tersedia tidak akan memberikan dampak yang maksimal terhadap peningkatan hasil belajar.

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengolah, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis dan etis (Yanti *et al.*, 2021). Media pembelajaran yang menarik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dan dapat meningkatkan hasil belajar (Wea, 2025). Penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial oleh Bandura (1986) yang menjelaskan adanya konsep hubungan timbal balik antara faktor kognitif dan afektif, perilaku, dan lingkungan. Secara simultan, motivasi belajar akuntansi, literasi digital, dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi saling melengkapi dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong internal mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, literasi digital berfungsi sebagai kemampuan dasar mahasiswa dalam mengakses dan mengolah sumber belajar berbasis teknologi, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi berperan sebagai sarana pendukung yang mempermudah penyampaian materi.

Pengaruh Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa antara motivasi belajar akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA mempunyai koefisien dengan nilai positif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar $0,451$ dengan nilai t hitung sebesar $5,164 > t$ tabel ($1,984$) dan sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya. Mahasiswa yang termotivasi akan berusaha untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang diinginkan.

Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian (Melyani & Ratnadi, 2023) juga membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Tingkat pemahaman akuntansi yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar mahasiswa, baik yang tercermin dari nilai mata kuliah maupun capaian akademik

lainnya. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat, mahasiswa akan lebih tekun mempelajari materi akuntansi yang bersifat konseptual maupun teknis.

Secara teoritis, motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak utama yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar secara konsisten dan berkelanjutan (Thohiroh *et al.*, 2025). Motivasi tidak hanya memengaruhi intensitas usaha belajar, tetapi juga memengaruhi arah dan ketekunan mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki tujuan belajar yang jelas, berusaha mencari strategi belajar yang efektif, serta menunjukkan ketahanan ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi akuntansi (Baizuri, 2025).

Temuan ini juga menggambarkan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi lebih mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi akuntansi (Suryanti & Jayanti, 2024). Selain itu, temuan ini sejalan dengan *Self-Determination Theory* yang menyatakan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar yaitu kemandirian, kompetensi, dan keterhubungan sosial. Ketika kebutuhan tersebut terpenuhi, individu akan memiliki motivasi intrinsik yang lebih kuat untuk terlibat dalam aktivitas belajar (Wibawa *et al.*, 2022). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, mencari sumber belajar tambahan, serta berusaha memahami materi secara mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Novitasari, 2023).

Secara umum, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi belajar akuntansi berkaitan erat dengan kebiasaan belajar mahasiswa sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan kebiasaan belajar yang lebih positif, seperti lebih rajin mengikuti perkuliahan, lebih serius mengerjakan tugas, serta lebih aktif mencari pemahaman tambahan di luar jam kuliah. Kebiasaan belajar yang positif ini secara akumulatif berkontribusi terhadap capaian hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa perbedaan hasil belajar antar mahasiswa dapat dipahami melalui perbedaan tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa antara literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA mempunyai koefisien dengan nilai positif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0.214 dengan nilai t hitung sebesar 2,502 > t tabel (1,984) dan sig sebesar 0,014 < 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas perkuliahan dengan lebih baik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital tinggi cenderung lebih terampil dalam menggunakan perangkat lunak pendukung pembelajaran, seperti aplikasi pengolah angka, pengolah dokumen, maupun platform pembelajaran daring (Amri *et al.*, 2024). Keterampilan tersebut memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas akuntansi yang memerlukan ketelitian dalam perhitungan, penyusunan laporan, atau pengolahan data. Kemampuan menggunakan teknologi secara tepat membantu mahasiswa mengerjakan tugas dengan lebih rapi, cepat, dan akurat, sehingga berdampak positif pada hasil belajar (Nursima, 2024).

Mahasiswa dengan literasi digital yang baik cenderung lebih selektif dalam menggunakan sumber belajar daring. Mereka tidak hanya mengambil informasi secara langsung, tetapi juga mempertimbangkan relevansi sumber dengan materi perkuliahan (Putri *et al.*, 2025). Kemampuan memilah sumber informasi ini membantu mahasiswa memperoleh materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran akuntansi, sehingga pemahaman yang diperoleh lebih tepat dan tidak menimbulkan kesalahan konsep (Mariyani & Triyani, 2023). Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar (Hariyati *et al.*, 2025). Kemampuan tersebut mendukung proses konstruksi pengetahuan yang lebih aktif, sehingga mahasiswa tidak hanya menerima informasi dari dosen tetapi juga membangun pemahaman sendiri melalui eksplorasi sumber belajar digital (Lathifah, 2024).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Rochmawati, 2021) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran akuntansi

keuangan. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian (Prasaja et al., 2025) dan (Darmawan et al., 2025) juga menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Secara umum, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa literasi digital bukan hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga berkaitan dengan kebiasaan belajar mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif (Ririen & Daryanes, 2022). Mahasiswa yang terbiasa memanfaatkan teknologi untuk tujuan akademik cenderung memiliki proses belajar yang lebih terarah dan terstruktur (Darmawan et al., 2025).

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa antara pemanfaatan media pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA mempunyai koefisien dengan nilai positif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0.235 dengan nilai t hitung sebesar $2,800 > t$ tabel (1,984) dan sig sebesar $0,006 < 0,05$. Mahasiswa yang aktif memanfaatkan media pembelajaran, seperti bahan ajar digital, presentasi interaktif, video pembelajaran, maupun media latihan soal berbasis aplikasi, cenderung lebih mudah mengikuti alur pembelajaran di kelas (Rofi et al., 2022). Media tersebut membantu mahasiswa menangkap inti materi yang disampaikan dosen. Dengan bantuan media pembelajaran, mahasiswa dapat melihat gambaran proses secara lebih jelas, sehingga meminimalkan kesalahan pemahaman konsep yang dapat berdampak pada hasil belajar (Latifah et al., 2024).

Keterlibatan yang lebih tinggi tersebut berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik dan berdampak pada peningkatan hasil belajar (Hamid, 2025). Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa proses belajar terjadi ketika individu secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar (Lathifah, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adina, 2022) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nurwendari et al., 2023) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis game edukasi (Kahoot) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep akuntansi secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Penelitian lain oleh (Sidiq & Nuswantoro, 2021) pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Semarang juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel lainnya. Sehingga dapat dianalisis bahwa pemanfaatan media pembelajaran akuntansi yang efektif mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akuntansi, literasi digital, pemanfaatan media pembelajaran akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. Motivasi Belajar Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. Selain itu, literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. Pemanfaatan media pembelajaran akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penelitian berjudul “Motivasi Belajar Akuntansi, Literasi Digital, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Akuntansi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA”. Penulis juga menyampaikan terima

kasih kepada dosen pembimbing, pihak Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

REFERENSI

- Amri, N. F., Anwar, C. R., & Monoarfa, M. (2024). *Analisis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. 4(2).
- Burhan, Megawati, Yuliani, Siswati, M. (2025). *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor*. 20.
- Dakun. (2022). *Pengaruh kemampuan literasi digital dan tingkat religiusitas siswa terhadap hasil belajar akuntansi di smk bintang nusantara school I*. 214–223.
- Darmawan, R. J., Dara, S. D., Adiba, & Junengsih. (2025). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial Pengaruh Literasi Digital dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Era Pembelajaran*. 5, 344–352.
- Hamid, H. (2025). *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru*. 2(1), 235–246.
- Hariyati, M., Nursalim, M., Fitri, R., & Destrianto, M. R. (2025). *Applying Constructivism Principles to Enhance Digital Media Literacy in Higher Education*. 13(1), 86–100. <https://doi.org/10.24252/v13i1a7>
- Joko, Deri Nugraha, R. (2023). *Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa*. 10(1), 27–34.
- Koroh, T. D., Honin, M. C., Cendana, U. N., Artikel, I., Digital, L., & Education, J. (2025). *Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Dalam Perkuliahan Melalui Penerapan E-Learning*. 13(1), 191–196.
- Lathifah, A. S. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Konstruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital*. 4(1).
- Latifah, S. N., Saefuddin, A., & Muhamadi, S. I. (2024). *Penggunaan Media Video Interaktif Untuk*. 129–135.
- Linda, Ilma, I. (2025). *Motivasi Intrinsik dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik dalam Mata Kuliah Akuntansi: Studi pada Mahasiswa Perpajakan*. 7, 12–21.
- Melyani, N. K. S. A., & Ratnadi, N. M. D. (2023). *Motivasi Belajar, Perilaku Belajar, Lingkungan Belajar dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Selama Pandemi Covid-19*. 33, 3250–3260. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i1.2.p10>
- Nisa, Z., & Fitriyati, D. (2022). *Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. 8(2).
- Nisaa, M. (2024). *No Title*. 5(2), 185–199.
- Novitasari, A. T. (2023). *Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar*. 05(02), 5110–5118.
- Nurcholifah, M. (2025). *Pengaruh Penggunaan Smart Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran dan Literasi Digital Mahasiswa dengan Mediasi Motivasi Belajar*. 14(3), 4873–4888.
- Nursima, N. (2024). *Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*. 5(3), 110–125.
- Nurwendari, W., Sriwedari, T., & Herliani, R. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendahuluan*. 1–18.
- Prasaja, D. A., Sudarno, & Octoria, D. (2025). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi ISSN Online: 2549-2284 Volume 09 Nomor 2, Desember 2025 SELF REGULATED Learning Dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta Apa*. 09, 564–571.
- Pratiwi, N. P. T. W. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*. 1–14.
- Putri, H. S., Grace, A. J., & Siregar, N. R. (2025). *Improving Students' Digital Literacy through Technology: The Importance of Information Seeking Skills*. 2(2), 210–221.
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). *Analisis literasi digital mahasiswa*. 8(1), 210–219.
- Rofi, A., Nurhidayat, E., & Santoso, E. (2022). *Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.

- 8(4), 1589–1594.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4010>.
- Sari, D., Putri, E., & Hakim, L. (2025). *Pengaruh Self-Efficacy , Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Intervening*. 8(2).
- Setyaningsih, R., & Atmaja, H. E. (2021). *Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19*. 6(2), 191–203.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.
- Sidabutar, M., Aidilisyah, M. R., & Aulia, Y. K. (n.d.). *Mahasiswa The Effect Of Student ' S Motivation On Academic Achievement (fenomena universal) dan berlangsung meningkatkan kualitas sumber daya manusia , pembangunan nasional di bidang pendidikan . yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa , bertu*.
- Sidiq, A. W., & Nuswantoro, M. A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang*. 19(2), 15–27.
- Siswanto, S., Aghni, R. I., Noorma, M., & Siregar, N. (2021). *Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual berbasis e- learning pada pembelajaran akuntansi*. 8(2), 134–143.
- Suryanti, N., & Jayanti, F. (2024). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Perspektif Teori Belajar : Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau*. 9(1), 41–54.
- Thohiroh, N. S., Neviyarni, & Nirwana, H. (2025). *Konsep Penerapan Motivasi Dalam Belajar*. 3(6), 502–508.
- Wardani, D. (2023). *Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Stie Indonesia Banking School Angkatan 2021 - 2023)*. 551–562.
- Wea, P. C. (2025). *Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Inovatif terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Akuntansi bagi Mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. 3.
- Wibawa, E. A., Oktavianto, R., & Susilowibowo, J. (2022). *Faktor Determinan Hasil Pembelajaran Daring*. 32(1), 106–117.
- Yanti, N., Mulyati, Y., Sunendar, D., & Damaianti, V. (2021). *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1), 59–71.
- Zahra, W. A. (2024). *Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik*. 1(June), 234–239.
- Zakaria, A. (2023). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa Email : 4(1), 88–95*.